

## ***Avsec Officer Service Excellent Analysis To The Security And Safety Of Aviation At The Security Check Point Of Tambolaka Airport In The New Normal Era.***

**Wilhelmina Florencia Koting**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

**Rahimudin**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

*Email Korespondensi Penulis : wilhelmina@gmail.com*

**ABSTRACT**, *Avsec officers at the Tambolaka Airport Security Check Point are the front guard who meet and directly serve air transportation service users, but Avsec officers still lack awareness of appearance because they have not used uniforms and attributes according to the provisions. This study aims to determine the effect of Avsec officers excellent service on aviation security and safety and how much influence Avsec officers' excellent service has on flight security and safety at the Tambolaka Airport Security Check Point during the new normal period.*

*Research using quantitative methods. Respondents' answers as primary data and data on the number of passengers in September as secondary data in the study. The population in this study were all users of air transportation services at Tambolaka Airport, while the research sample was determined from data on the number of passengers in September using the slovin formula. Data analysis performed included validity, reliability, and simple linear regression analysis*

*The results of this study is influence of Avsec officers' excellent service on flight security and safety at the Tambolaka Airport Security Check Point during the new normal period. This is evidenced by the  $t$ -count  $15.254 > t$ -table  $1.985$  and a significant value  $0.00 < 0.05$ . The results of this study also show the value of the coefficient of determination is  $0.704$ . This value means that the great influence exerted by Avsec officers' excellent service on flight security and safety at the Tambolaka Airport Security Check Point during the new normal period was  $70.4\%$ .*

**Keywords:** *Service Excellent, Avsec, Aviation Safety and Security.*

**ABSTRAK**, *Petugas Avsec di Security Check Point Bandar Udara Tambolaka sebagai garda terdepan yang bertemu dan melayani langsung pengguna jasa transportasi udara, tetapi petugas Avsec masih minim kesadaran terhadap penampilan karena belum menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan ketentuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan dan seberapa besar pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Security Check Point Bandar Udara Tambolaka pada masa new normal.*

*Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jawaban responden sebagai data primer dan data jumlah penumpang bulan September sebagai data sekunder pada penelitian. Populasi pada penelitian yakni seluruh pengguna jasa transportasi udara di Bandar Udara Tambolaka, sedangkan sampel penelitian ditentukan dari data jumlah penumpang bulan september menggunakan rumus slovin. Analisis data yang dilakukan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*. Hal tersebut dibuktikan dari nilai  $t$  hitung  $15,254 >$  nilai  $t$  tabel  $1,985$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai dari koefisien determinasi sebesar  $0,704$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa besar pengaruh yang diberikan oleh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal* sebesar  $70,4\%$ .

**Kata Kunci:** Pelayanan Prima, Avsec, Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 di Indonesia sampai saat ini belum berakhir sepenuhnya. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan *new normal* kepada masyarakat. *New normal* adalah sebuah tatanan kehidupan baru dimana orang-orang bisa melakukan aktivitas normal ditengah Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Bandar udara tambolaka pada masa *new normal* ini mengikuti Ketentuan Protokol Kesehatan yang tertuang didalam Surat Edaran No. 24 Tahun 2022 Tentang Ketentuan Perjalanan Orang dalam Negeri Masa Pandemi Covid-19. Bandar Udara Tambolaka merupakan bandar udara domestik kelas II yang berada di Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Bandar Udara ini dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang memiliki peran sangat penting untuk menjadi salah satu pintu pariwisata bagi pulau Sumba karena tiap tahun semakin banyak para wisatawan yang berkunjung.

Bandar udara memiliki berbagai unit yang bertugas didalamnya untuk mendukung seluruh aktivitas atau kegiatannya. Salah satu unit yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan adalah unit *Aviation Security* (Avsec). Di unit Avsec ini memiliki personel keamanan yang sudah memiliki lisensi untuk melaksanakan tugas tersebut. Secara garis besar, petugas Avsec bertanggung jawab untuk melindungi awak pesawat, penumpang, dan seluruh instansi yang berada di bandar udara dari tindakan ilegal untuk memastikan terjaminnya keamanan dan keselamatan penerbangan.

Didalam bandar udara terdapat area untuk melakukan pemeriksaan keamanan bagi personel pesawat udara, penumpang, dan barang yang mau memasuki area keamanan terbatas atau ruang tunggu yang disebut *Security Check Point*. Di area ini petugas Avsec menjadi garda terdepan yang akan bertemu langsung dengan para penumpang untuk melakukan pemeriksaan keamanan. Oleh karena itu, petugas Avsec bisa memberikan pelayanan prima mereka untuk mendukung terjaminnya keamanan dan keselamatan penerbangan. Pelayanan prima merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal kepada para penumpang. Menurut Atep Adya Barata (2003), upaya dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal ini dapat diwujudkan jika memenuhi seluruh aspek yang terdiri dari kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan dan tanggung jawab.

Agus Priyatmono selaku Kepala Kantor UPBU Tambolaka mengatakan bahwa petugas Avsec di *Security Check Point* sebagai garda terdepan yang bertemu dan melayani langsung pengguna jasa transportasi udara, tetapi petugas masih minim kesadaran terhadap penampilan karena belum menggunakan seragam dan atribut sesuai dengan ketentuannya. Berdasarkan hal diatas, maka dapat diketahui bahwa petugas Avsec yang bertugas di *Security Check Point* belum melakukan pelayanan prima karena tidak terpenuhinya salah satu aspek pelayanan prima yaitu penampilan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Analisis Pelayanan Prima Petugas Avsec terhadap Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di *Security CheckPoint* Bandar Udara Tambolaka pada Masa *New Normal*”**.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bandar Udara**

Menurut Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Bandar udara adalah kawasan di darat atau air dengan batas-batas tertentu di mana pesawat terbang dapat mendarat, lepas landas, memuat dan menurunkan penumpang dan kargo yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pendukung lainnya. .

### **Bandar Udara Tambolaka**

Bandar udara Tambolaka terletak di Ibu Kota Tambolaka, Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bandar udara ini masuk kedalam kategori domestik kelas II yang dikelola oleh UPT Ditjen Hubud. Bandar udara Tambolaka memiliki kode ICAO: WATK dan kode IATA: TMC. Jepang meninggalkan bandar udara tua ini pada tahun 1945 bernama Bandar udara Tambolaka.

### ***Security Check Point***

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan. Tempat pemeriksaan keamanan bagi penumpang, personel pesawat udara, dan barang yang akan menuju ruang tunggu di gedung terminal bandar udara setelah memasuki area keamanan terbatas disebut (*Security CheckPoint*).

### ***Aviation Security (Avsec)***

Avsec adalah salah satu unit di bandar udara dengan personel keamanan yang bertugas memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan yang meliputi keselamatan penumpang, kargo, awak pesawat, dan organisasi terkait bandara lainnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 127 Tahun 2015 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang keamanan penerbangan, personel pengamanan wajib

memiliki lisensi atau STKP (Surat Tanda Kecakapan Personel). Lisensi merupakan izin yang didapatkan oleh seseorang yang telah memenuhi persyaratan tertentu untuk bekerja disuatu bidang.

### **Pelayanan Prima**

Menurut Daryanto dan Ismanto Setyobudi (2014:1) dalam Meki Pamekas, pelayanan prima adalah pelayanan terbaik yang diberikan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan baik itu pelanggan di dalam perusahaan itu sendiri maupun di luar perusahaan. Pelayanan prima merupakan suatu bentuk kepedulian kepada pelanggan dengan cara memberikan layanan terbaik seperti ramah, tepat dan cepat kepada para pelanggan agar mereka merasa penting dan puas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan pada Analisis Pelayanan Prima Petugas Avsec terhadap Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada Masa *New Normal* akan menggunakan metode kuantitatif. Dimana kegiatan meliputi populasi dan sampel, Teknik Sampling, Teknik Pengumpulan Data yaitu Sumber data primer dan skunder, Instrument Penelitian yaitu kusioner, dan tehnik analisi data yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linear Sederhana yaitu menggunakan, Uji T, Uji Koefisien Determinasi .

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **DESKRIPSI DATA**

Data yang dihasilkan dalam penelitian berbentuk angka sehingga penelitian bersifat kuantitatif. Penelitian menggunakan 2 variabel yakni satu variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*. Data pada penelitian diperoleh dari pengisian kuesioner oleh para penumpang keberangkatan yang berusia minimal 17 tahun di Ruang Tunggu Bandar Udara Tambolaka. Kuesioner disebarkan peneliti secara online dengan menggunakan skala likert 1-5. Kuesioner ini berisi 18 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan mengenai pelayanan prima petugas Avsec dan 6 pernyataan mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan. Jumlah penumpang yang mengisi kuesioner sebanyak 100 penumpang (responden).

a. Berdasarkan jenis Kelamin

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Laki-laki            | 31                      | 31%               |
| Perempuan            | 69                      | 69%               |

|        |     |      |
|--------|-----|------|
| Jumlah | 100 | 100% |
|--------|-----|------|

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah 100 responden yang mengisi kuesioner terdiri dari laki-laki berjumlah 31 orang dengan presentase 31% dan perempuan berjumlah 69 orang dengan presentase 69%.

**b. Berdasarkan Usia**

| Usia     | Jumlah Responden | Presentase |
|----------|------------------|------------|
| 20 Tahun | 10               | 10%        |
| 21 Tahun | 19               | 19%        |
| 22 Tahun | 18               | 18%        |
| 23 Tahun | 8                | 8%         |
| 24 Tahun | 9                | 9%         |
| 26 Tahun | 6                | 6%         |
| 27 Tahun | 7                | 7%         |
| 28 Tahun | 6                | 6%         |
| 44 Tahun | 4                | 4%         |
| 45 Tahun | 8                | 8%         |
| 50 Tahun | 4                | 4%         |
| 55 Tahun | 1                | 1%         |
| Jumlah   | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah 100 responden yang mengisi kuisioner berdasarkan usia sangat bervariasi, mulai dari 20 tahun hingga 55 rahun. Jumlah responden yang paling banyak mengisi kuisioner berusia 21 tahun dengan presentase 19% dan jumlah responden yang paling sedikit mengisi kuisioner berusi 55 tahun dengan presentase 1% .

**HASIL PENELITIAN**

**Analisis Deskripsi Pernyataan pada Variabel**

**Responden yang merasakan petugas Avsec mampu berkomunikasi dengan baik kepada penumpang**

| No     | Jawaban                                   | Jumlah Responden | presentase |
|--------|---|------------------|------------|
| 1      | Setuju – Sangat Setuju                    | 95               | 95%        |
| 2      | -ragu – Tidak Setuju –Sangat Tidak Setuju | 5                | 5%         |
| Jumlah |   | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 95 responden (96%) merasakan petugas Avsec mampu berkomunikasi dengan baik kepada penumpang sedangkan 5 responden (5%) kurang merasakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang merasakan petugas Avsec mampu

berkomunikasidengan baik kepada penumpang

**Responden yang merasakan petugas Avsec mampu mengatur antrian antar penumpang**

| No     | Jawaban                                    | Jumlah Responden | presentase |
|--------|--|------------------|------------|
| 1      | Setuju – Sangat Setuju                     | 93               | 93%        |
| 2      | u-ragu – Tidak Setuju –Sangat Tidak Setuju | 7                | 7%         |
| Jumlah |  | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 93 responden (93%) merasakan petugas Avsec mampu mengatur antrian antar penumpang sedangkan 7 responden (7%) kurang merasakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang merasakan petugas Avsec mampu mengatur antrian antar penumpang.

**Responden yang merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan ramah dan sopan**

| No     | Jawaban                                    | Jumlah Responden | presentase |
|--------|--|------------------|------------|
| 1      | Setuju – Sangat Setuju                     | 95               | 95%        |
| 2      | u-ragu – Tidak Setuju –Sangat Tidak Setuju | 5                | 5%         |
| Jumlah |  | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 95 responden (95%) merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan ramah dan sopan sedangkan 5 responden (5%) kurang merasakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan ramah dan sopan.

**Responden yang merasakan petugas Avsec menggunakan seragam bersih dan rapih**

| No     | Jawaban                                    | Jumlah Responden | presentase |
|--------|--|------------------|------------|
| 1      | Setuju – Sangat Setuju                     | 96               | 96%        |
| 2      | u-ragu – Tidak Setuju –Sangat Tidak Setuju | 4                | 4%         |
| Jumlah |  | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 96 responden (96%) merasakan petugas Avsec menggunakan seragam bersih dan rapi sedangkan 4 responden (4%) kurang merasakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang merasakan petugas Avsec menggunakan seragam bersih dan rapi

**Responden yang merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan cepat dan tanggap**

| No     | Jawaban                                    | Jumlah Responden | presentase |
|--------|--|------------------|------------|
| 1      | Setuju – Sangat Setuju                     | 96               | 96%        |
| 2      | u-ragu – Tidak Setuju –Sangat Tidak Setuju | 4                | 4%         |
| Jumlah |  | 100              | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 96 responden (96%) merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan cepat dan tanggap sedangkan 4 responden (4%) kurang merasakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penumpang merasakan petugas Avsec melayani penumpang dengan cepat dan tanggap

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*.**

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*, peneliti menggunakan uji T (Uji Parsial). Dari hasil uji T (Uji Parsial), diketahui nilai t hitung adalah sebesar 15,254 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Sebelumnya telah diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985. penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 15,254 lebih besar dari nilai t tabel 1,985 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi, berdasarkan kriteria uji T dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*. Dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Wahyu Eka Rahmawati (2017) tentang Analisis Kinerja Petugas Avsec terhadap Pelayanan Keamanan Barang Bawaan Penumpang untuk Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja petugas Avsec berpengaruh terhadap pelayanan keamanan barang bawaan penumpang untuk keselamatan penerbangan di Bandar Udara Adisoemarmo Solo

### **Besar pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*.**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara

Tambolaka pada masa *new normal*, peneliti menggunakan hasil dari uji koefisien determinasi. Diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,704 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen kuat.

Nilai tersebut memiliki arti juga bahwa variabel independen (pelayanan prima petugas Avsec) dalam mempengaruhi variabel dependen (keamanan dan keselamatan penerbangan) adalah sebesar 70,4%. Hal ini menunjukkan 70,4% keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal* dipengaruhi oleh variabel pelayanan prima petugas Avsec sedangkan 29,6% keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal* dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan prima petugas Avsec memberi pengaruh yang besar terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan. Jika pelayanan prima petugas Avsec mengalami peningkatan maka akan semakin terjamin keamanan dan keselamatan penerbangan.

### **Kemampuan**

Kemampuan dalam berkomunikasi tidak kalah penting dalam sebuah pelayanan yang diberikan oleh petugas Avsec. Dapat diketahui bahwa petugas Avsec sudah memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Oleh karena itu, petugas Avsec bisa terus mempertahankan dan bila perlu semakin meningkatkan lagi kemampuan komunikasi agar dalam memberikan arahan-arahan terhadap penumpang dapat dipahami maksudnya dengan baik. Contohnya pada masa *new normal* ini petugas Avsec di *Security Check Point* tentunya harus bisa mengatur jarak antrian antar penumpang agar tidak terjadi penumpukan pada saat pemeriksaan. Oleh karena itu, setiap petugas Avsec bisa melakukan komunikasi yang baik agar dengan mudah dipahami dan diterima dengan baik oleh penumpang.

### **Tanggung Jawab**

Sebagian besar penumpang merasa petugas Avsec sudah bertanggung jawab atas tugas mereka, seperti petugas Avsec selalu meminta setiap penumpang mengeluarkan seluruh unsur berbau logam dan alat elektronik dari tas maupun yang berada pada pakaian penumpang. Hal ini dilaksanakan petugas sesuai dengan SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan. Tentunya setiap petugas Avsec harus memperhatikan dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugasnya di *Security Check Point* untuk mendukung terjaminnya keamanan dan keselamatan penerbangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

- a. Terdapat pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan

keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal*.

- b. Besarnya pengaruh pelayanan prima petugas Avsec terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka pada masa *new normal* adalah sebesar 70,4% sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

## **SARAN**

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pelayanan prima petugas Avsec di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka, diharapkan bisa modifikasi atau menambah variabel-variabel independen sehingga lebih bervariasi dalam melakukan penelitian.
- a. Bagi petugas Avsec di *Security Check Point* Bandar Udara Tambolaka. Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelayanan prima petugas Avsec memberi pengaruh yang besar untuk mendukung terjaminnya keamanan dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, bagi petugas Avsec diharapkan bisa semakin menumbuhkan kesadaran dari dalam diri untuk bisa memperbaiki dan meningkatkan pelayanan prima karena pelayanan prima juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terjaminnya keamanan dan keselamatan penerbangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmala, A. R. (2020). *Peran pelayanan unit aviation security terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di bandar udara kalimaru*.
- Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*.
- Cordana, E. (2020, August 10). *Bandara tambolaka, bandara baru di sumba barat daya yang memukau*. Diakses dari <https://tripsumba.com/tentang-sumba/bandara-tambolaka-bandara-baru-di-sumba-barat-daya-yang-memukau/>
- Covid19. (2022, August 26). *Surat edaran kasatgas nomor 24 tahun 2022*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.
- Janna, N. M. (2021, January 22). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, *Tambolaka*. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Meiryani. (2021, August 12). *Memahami composite reliability dalam penelitian ilmiah*. Diakses dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian->

